

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis perekat, kerapatan dan perekat terlabur terhadap sifat kayu lapis Kemiri inti papan serbuk sengon.

Bahan yang digunakan untuk pembuatan kayu lapis terdiri dari veneer dari kayu Kemiri (*Aleurites moluccana* Willd) dan inti berupa papan partikel dari serbuk gergaji sengon (*Pterocarpus zosterifolius* Nielsen).

Pembuatan kayu lapis ini meliputi 2 tahap, yaitu pembuatan inti berupa papan partikel dengan variasi kerapatan 0,7 g/cm³, 0,9 g/cm³ dan 1,1 g/cm³ menggunakan perekat Urea formaldehida dan Phenol formaldehida. Proses selanjutnya adalah membuat kayu lapis dengan veneer kayu Kemiri dan inti papan partikel yang telah dibuat. Ukuran kayu lapis contoh uji yang dibuat adalah 35 cm x 35 cm x 0,9 cm. Variasi perekat terlabur yang digunakan 20 Ib/MSGL, 40 Ib/MSGL dan 80 Ib/MSGL. Pengempaan panas yang digunakan untuk pembuatan papan partikel adalah sampai tercapai ketebalan 0,6 cm dengan suhu 130°C dengan waktu 2 x 4 menit. Tekanan pengempaan untuk pembuatan kayu lapis adalah sebesar 85 kg/cm² dengan suhu 130°C selama 2 x 4 menit.

Sifat Fisik dan Mekanik diuji berdasarkan persyaratan standard ASTM B.1037.64 dan Standard SII (1981) untuk keteguhan rekat kayu lapis.

Basil analisis keragaman nilai rerata masing-masing pengujian menunjukkan interaksi antara jenis perekat, kerapatan dan perekat terlabur berpengaruh terhadap modulus elastisitas, modulus patah dan keteguhan rekat kering. Interaksi antara jenis perekat dengan kerapatan berpengaruh terhadap modulus elastisitas. Interaksi jenis perekat dengan perekat terlabur berpengaruh terhadap modulus elastisitas dan modulus patah. Faktor jenis perekat, berpengaruh terhadap kadar air, berat jenis penyerapan air, pengembangan tefal, modulus patah, keteguhan tekan sejajar serat, keteguhan rekat hasah, keteguhan rekat kering, modulus elastisitas. Faktor kerapatan berpengaruh terhadap kadar air, berat jenis penyerapan air, pengembangan tebal, modulus patah, keteguhan tekan sejajar serat, keteguhan rekat basalt, Faktor perekat terlabur berpengaruh terhadap keteguhan rekat kering.